

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan berperan penting dalam proses belajar mengajar. Belajar merupakan kebutuhan yang utama bagi manusia. Belajar dapat merubah tingkah laku manusia dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan kemampuan berfikir. Hal itu dapat diwujudkan melalui latihan yang lama dan pengalaman memecahkan masalah, mencari informasi untuk memperbanyak ilmu pengetahuan, dan mengungkapkan kembali di waktu yang akan datang. Proses belajar yang dilakukan dengan baik akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Siswa belajar akibat interaksi individu dengan lingkungan, perubahan yang terjadi pada diri siswa yang sebelumnya tidak dapat melakukan sesuatu kemudian setelah melakukan latihan dan sudah dapat melakuakan, maka siswa tersebut dapat dikatakan telah belajar. Siswa yang belajar karena adanya dorongan dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa secara disadari atau tidak disadari dan itu dikatakan motivasi. Motivasi dipandang sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang, secara disadari atau tidak disadari, untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu, Asrori (2009:183).

Menulis merupakan bentuk menuangkan ide atau gagasan yang tidak tersampaikan secara langsung kepada seseorang dalam sebuah karya tulis buku. Menulis memang merupakan jalan pintas terakhir yang mampu menyampaikan segala keinginan dan perasaan kepada pembaca. Dengan menulis semua orang mampu mengekspresikan segala keinginan dan perasaan penulis. Penjelasan ini dipertegas oleh Iskandarwassid (Maleo 2013:2) mengatakan bahwa “Keterampilan menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajaran bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca”.

Kegiatan belajar menulis sudah banyak yang telah memperoleh hasil, seperti halnya siswa yang sudah mampu menulis, ia dapat menyusun tulisan berdasarkan tema pembahasan menjadi beberapa paragraf yang baik dan mudah

dipahami namun demikian halnya ada siswa yang belum mampu menyusunnya. Selain itu dari guru, dosen dan para ilmuwan lainnya, mereka yang menulis dalam bentuk sebuah buku, semua itu berkat latihan yang lama, dan tentunya tidak mudah perjalanan belajar yang dilakukan. Mereka pasti pernah mengalami kegagalan, sama halnya dengan penulis skripsi strata satu pendidikan, penulis telah menyusunnya dari awal bulan 2016 dan sudah setahun ini belum selesai, namun penulis terus berusaha. Usaha yang terus dilakukan dapat dikatakan motivasi, karena usaha yang timbul berkat adanya dorongan dari dalam diri dan dari luar diri penulis secara disadari dan tidak disadari.

Dalam kegiatan belajar menulis paragraf, sering terjadi siswa yang kurang aktif, perhatian, dan partisipasi belajar masih kurang baik, hal itu dipengaruhi oleh banyak hal, yaitu faktor lingkungan belajar dan metode pelajaran yang dipakai guru. Lingkungan belajar dan metode pelajaran menjadi bagian penentu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pelajaran yang guru sampaikan tentang materi daur hidup dengan memberi tugas menggunakan lembar kerja siswa yang bertuliskan pertanyaan menulis paragraf deskriptif melalui tema yang diangkat oleh siswa.

Berdasarkan observasi awal pada hari Sabtu, tanggal 19 November 2016 kasus ini terjadi di sekolah Madrasah Ibtidaiya Almourky bahwa motivasi belajar menulis paragraf siswa masih kurang. Data dari observasi awal menunjukkan bahwa motivasi belajar menulis paragraf siswa rata-rata 49 dengan kriteria baik (0%), kriteria cukup (21%), dan kriteria kurang (79%). Dilihat dari rendahnya partisipasi siswa, keaktifan siswa, dan perhatian siswa. Siswa yang melakukan proses pembelajaran menulis sebuah kalimat dan menyusunnya dalam satu paragraf, terlihat kurangnya motivasi belajar dalam menulis paragraf dengan baik.

Menghubungkan kalimat utama, kalimat penjelas, dan kalimat penegas. Siswa dalam menulis dan menyusunnya dalam satu paragraf masih terlihat kurang mampu menyesuaikan kalimat awal, kalimat penjelas, dan kalimat penegas, sehingganya makna yang disampaikan pada setiap menulis dan menyusunnya dalam satu paragraf sulit dimengerti oleh para pembaca. Pernyataan tersebut persis apa yang dikatakan Tarigan (Maleo, 2013:13) paragraf adalah seperangkat

kalimat yang tersusun logis sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan paragraf.

Dengan hasil observasi awal maka untuk dapat mengatasi masalah ini, setiap siswa harus mempunyai motivasi untuk belajar, terutama pada menulis paragraf. Motivasi belajar bisa didapat dari belajar sendiri, dari teman sejawat, dari lingkungan masyarakat, dan lingkungan pendidikan sekolah dasar. Dari belajar sendiri, dari teman sejawat dan lingkungan masyarakat, maka metode karya wisata yang baik digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menulis paragraf. Peneliti akan menggunakan metode karya wisata untuk dijadikan solusi meningkatkan motivasi belajar menulis paragraf sebab metode karya wisata mempunyai prinsip pengajaran moderen yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam proses belajar mengajar dan pengajaran dengan metode karya wisata dapat lebih merangsang keaktifan siswa dan meningkatkan motivasi belajar.

Dengan demikian, setelah memperhatikan penjelasan tersebut maka peneliti mengangkat judul tentang “Meningkatkan Motivasi Belajar Menulis Paragraf melalui Metode Karya Wisata pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Almourky Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya partisipasi belajar siswa dalam menulis paragraf.
- b. Kurangnya keaktifan siswa pada saat pembelajaran menulis paragraf berlangsung.
- c. Kurangnya perhatian siswa dalam proses belajar menulis paragraf.

1.3 Pembatasan Masalah

Menyangkut dengan hasil identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti adalah motivasi belajar menulis

paragraf siswa melalui metode karya wisata di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Almourky Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah Motivasi Belajar Menulis Paragraf pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Almourky Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan melalui Metode Karya Wisata?”

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Menulis Paragraf melalui Metode Karya Wisata pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Almourky Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo maka langkah-langkah pemecahan masalahnya sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan materi dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan meningkatkan motivasi belajar menulis paragraf.
- b. Guru menyiapkan lokasi atau tempat melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar menulis paragraf.
- c. Guru menjelaskan materi menulis paragraf berdasarkan indikator atau aspek yang diukur dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d. Guru meminta kepada peserta didik menulis paragraf berdasarkan tema yang peserta didik angkat dari lokasi atau tempat melaksanakan pembelajaran menulis paragraf melalui metode karya wisata.
- e. Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik
- f. Mengadakan refleksi
- g. Menyimpulkan pembelajaran

1.6 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Menulis Paragraf melalui Metode Karya Wisata pada Siswa

Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Almourky Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Guru

- 1) Dapat membantu dalam meningkatkan pembelajaran menulis paragraf pada peserta didik di masa akan datang.
- 2) Dapat membantu guru untuk menentukan model pembelajaran yang efektif yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran.
- 3) Sebagai sumber informasi bagi guru untuk memantau motivasi yang dimiliki peserta didik dalam menulis paragraf.

b. Siswa

Dari hasil penelitian ini, peserta didik diharapkan memiliki motivasi belajar menulis paragraf lebih tinggi dan terampil dalam menulis paragraf.

c. Sekolah

Di samping meningkatkan kegiatan belajar mengajar, pada pihak lain dapat bermanfaat sebagai sumber masukan dalam menyusun program pembelajaran.

d. Peneliti

Menambah wawasan dalam menerapkan metode karya wisata dalam kegiatan pembelajaran menulis paragraf serta dapat mengetahui tingkat keberhasilan penerapan metode ini.